

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Penggunaan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca dapat meningkatkan secara signifikan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal itu terlihat dari adanya perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai tes awal dan tes akhir yang telah dibuktikan oleh hasil penghitungan uji-t dengan menggunakan program SPSS versi 15 dengan hasil t hitung (16,492) > t tabel (5,768). Hasil penghitungan tersebut mengandung arti bahwa terdapat perbedaan yang berarti (signifikan) antara tes awal dan tes akhir. Dengan adanya perbedaan tersebut berarti bahwa uji coba model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam pembelajaran membaca berhasil.
- 2) Berdasarkan pengamatan pada saat proses belajar mengajar, pembelajaran membaca dengan menggunakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal itu terlihat dengan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi guru siswa dengan cara bergilir
menyebabkan para siswa sungguh-sungguh terlibat aktif jika dibandingkan dengan proses pembelajaran biasa.

- 3). Berdasarkan pengamatan pada saat proses belajar mengajar, pembelajaran membaca dengan menggunakan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dapat meningkatkan konsentrasi siswa. Hal itu terlihat dengan kesungguhan para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesungguhan para siswa terlihat pada saat siswa diberi kesempatan secara bergilir untuk menjadi guru siswa, pada saat berdiskusi, dan pada saat bertanya jawab pada setiap langkah-langkah pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) yang terdiri atas memprediksi (meramalkan), membuat pertanyaan/jawaban, menjelaskan, dan meringkas.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Para siswa dapat memanfaatkan langkah-langkah pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Penggunaan langkah-langkah itu tidak hanya untuk pembelajaran membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia saja, tapi juga dapat dimanfaatkan pada proses pembelajaran mata pelajaran yang lain.
- 2) Para guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat memanfaatkan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) ini sebagai alternatif

pemilihan model pengajaran, agar model pengajarannya bervariasi atau tidak monoton. Dengan memanfaatkan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) guru pun dapat memberikan pelatihan kepada para siswa agar berkonsentrasi pada pelajaran dan meningkatkan keaktifan.

- 3) Bagi para peneliti yang berminat, penggunaan model pengajaran timbal-balik (*reciprocal teaching*) dapat juga diujicobakan pada mata pelajaran yang lain atau diujicobakan dengan jumlah sampel yang lebih luas, bahkan bisa juga diujicobakan efektivitasnya dengan cara membandingkannya dengan model pengajaran yang lain.

